



**PENGUNAAN DAN FUNGSI
KATA PENGHUBUNG -더니 (-DEONI)**

**Karya Tulis ini Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Kelulusan
Program Diploma Tiga
Akademi Bahasa Asing Nasional**

**Oleh:
AJENG URFA HERDIANI
NIM : 113450200550001**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL
JAKARTA
2014**



Akademi Bahasa Asing Nasional

Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Nama Mahasiswa : Ajeng Urfa Herdiani
No.Pokok/NIRM : 113450200550001
Jurusan : Bahasa Korea
Judul Karya Tulis : Penggunaan dan Fungsi Kata Penghubung
-더니 (-deoni)

Pembimbing,

Direktur,

Dra. Rura Ni Adinda, M.A.

Dra. Rura Ni Adinda, M.A.



Akademi Bahasa Asing Nasional

Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan pada tanggal,

1. Zaini, M.A.

Ketua

2. Heri Suheri, S.S.

Sekretaris

3. Dra. Rura Ni Adinda, M.A.

Pembimbing

Disahkan pada tanggal,

Ketua Program Studi Bahasa Korea

Direktur

Fitri Meutia, S.S., M.A.

Dra. Rura Ni Adinda, M.A.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta. Dan shalawat beserta salam penulis ucapkan untuk junjungan Rasulullah SAW yang telah membawa jalan kebenaran untuk kita semua para umatnya.

Dan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orangtua penulis, Ayahanda Pongky Sufiyanto dan Ibunda Diana Karyati yang telah melimpahi penulis dengan cinta, doa dan dukungan penuh kepada penulis.

Selanjutnya penulis berterima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rura Ni Adinda, M.Ed., selaku Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional serta pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan karya tulis akhir ini.
2. Bapak Zuhron, S.S., M.Hum., selaku Wakil Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional.
3. Seluruh staf pengajar di Program Studi Bahasa Korea Akademi Bahasa Asing Nasional yakni Bapak Heri Suheri, Bapak Zaini, Bu Fitri Meutia, Ibu Ndaru Catur Rini, Bapak William Gozali, serta para pengajar Program Studi Bahasa Korea, yaitu Ms. Han Jae Won, Mrs. Kwon Young Sun, Mr. Park Tae Woong, dan Prof. Shin Young Dok.
4. Dosen-dosen mata kuliah umum di Akademi Bahasa Asing Nasional.

5. Para senior, Kakak Amanda Wahyuni, Kakak Imam Luthfi dan Kakak Vony, juga untuk teman-teman seangkatan terutama Fitri Amalia Ihsan, Octifany Maricsand, Lidya Agnestyas, Pratiwi Pangestuningtias, Eka Wijayanti, Yuliani dan Nisa Yuniar, serta adik-adik kelas yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa.
6. Teman-teman dari Chungang University, terutama Han Ji Mi, Ji Bong Min dan Son Kwang Su yang banyak memberi dukungan dan saran.
7. Sahabat penulis, Rani Rizqiarati atas dukungan, doa dan persahabatannya.

Jakarta, 6 April 2014



Ajeng Urfa Herdiani

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Karya Tulis	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Metode Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 -더니(-deoni).....	5
2.1.1 Pengertian Kata Penghubung -더니(-deoni).....	7
2.1.2 Penggunaan Kata Penghubung -더니(-deoni)	8
2.2 -았/엇더니 (-att/eottdeoni).....	13
BAB III KESIMPULAN	16
DAFTAR PUSTAKA	18
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	19

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata penghubung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Hasan Alwi, dkk., 2003:296). Dalam pengertian lainnya, kata penghubung adalah kategori yang berfungsi untuk meluaskan satuan yang lain dan selalu menghubungkan dua satuan atau lebih dalam sebuah bentuk konstruksi. Kata penghubung menghubungkan bagian-bagian ujaran yang setataran maupun yang tidak setataran (Harimurti, 2007:102). Namun kata penghubung juga dapat digunakan untuk menggabungkan dua satuan atau lebih untuk menambahkan arti khusus, tindakan atau kejadian yang berlanjut atau bahkan yang berlawanan.

Kata penghubung dalam bahasa Indonesia sangatlah banyak, begitupun dalam bahasa Korea. Seperti contohnya *-는데 (-neunde)*, *-더니 (-deoni)*, *-지만 (-jiman)*, *-니까 (-nikka)*, *와/과 (-wa/gwa)*, *그리고 (keurigo)*, *-나/거나 (-na/geona)*, *-테니 (-teni)*, *-(으)면서도 (-(eu) myeonseodo)*, *-기 무섭게 (-gi museopke)*, dan lainnya.

Penggunaan kata penghubung dalam bahasa Korea pun sangat ditentukan pada waktu dan situasinya. Ada beberapa kata penghubung yang hanya digunakan pada saat kalimat itu bersifat negatif, ada kata penghubung yang bisa dipakai untuk kalimat yang bersifat negatif maupun yang positif, ada juga kata

penghubung yang menggabungkan dua kalimat yang sifatnya bertolak belakang. Begitupun bentuk pola -더니 (-deoni) sebagai kata penghubung juga digunakan pada kondisi tertentu.

Kata penghubung -더니 (-deoni) memiliki berbagai macam fungsi yang berbeda-beda dan digunakan di berbagai situasi. Untuk pemahaman penggunaan kata penghubung -더니 (-deoni) bagi pembelajar bahasa Korea maka penulis memilih topik ini sebagai karya tulis.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Pemakaian kata penghubung -더니 (-deoni) banyak memiliki fungsi, karena itulah orang yang sedang mempelajari bahasa Korea mengalami kesulitan dalam memahami kata penghubung ini.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis membuat karya tulis adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan fungsi-fungsi -더니 (-deoni) dan memaparkan penggunaannya agar dapat membantu pelajar yang sedang mempelajari bahasa Korea untuk memahami.
2. Untuk melengkapi persyaratan kelulusan Program Diploma III Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta, jurusan Bahasa Korea.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan-tujuan di atas, maka karya tulis ini hanya akan membahas tentang penggunaan kata penghubung *-더니* (*-deoni*) dalam kalimat. Dan dalam pengutipan contoh-contoh kalimat, penulis menggunakan akhiran bentuk sopan formal dan informal.

1.5 Metode Penulisan

Dalam menyelesaikan karya tulis ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu memaparkan kata penghubung *-더니* (*-deoni*) dengan mengambil referensi dari buku-buku literatur, buku-buku pelajaran, serta beberapa informasi yang didapatkan dari internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Karya tulis ini akan diuraikan dalam 3 bab sebagai berikut:

1. Bab 1: Pendahuluan

Pada bagian ini penulis menguraikan tentang latar belakang kepenulisan, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan karya tulis ini.

2. Bab 2: Pembahasan

Bab ini adalah bab pembahasan dimana penulis akan membahas dan memaparkan tentang penggunaan -데니 (-*deoni*) dalam tata bahasa Korea.

3. Bab 3: Kesimpulan

Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea.



BAB 2

PEMBAHASAN

Bahasa merupakan hal yang terpenting dalam berkomunikasi, dengan bahasa kita dapat menyampaikan maksud, keinginan dan emosi kepada orang lain. Agar maksud tersampaikan, kita harus mempelajari suatu bahasa dengan baik.

Dalam berbahasa, untuk mengatur dan menyusun bahasa dengan baik diperlukan aturan-aturan atau kaidah gramatikal bahasa. Aturan-aturan gramatikal inilah yang biasa kita sebut dengan tata bahasa.

Berbagai bahasa di seluruh dunia ini tentunya mempunyai tata bahasa yang berbeda. Tata bahasa pun banyak jenisnya, seperti imbuhan kata, akhiran kalimat, kata penghubung dan sebagainya.

Untuk menyampaikan yang kita maksud melalui beberapa kalimat, kita dapat menggabungkannya dengan yang kita sebut kata penghubung. Selain menggabungkan beberapa kalimat, kata penghubung pun dapat memperkuat maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara.

Kata penghubung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Hasan Alwi, dkk., 2003:296).

Dan berikut ini adalah pengertian tentang kata penghubung dalam Bahasa Korea menurut Kim Jong Rok (2008:371).

‘연결’이란 문장을 확대하는 한 방법으로, 연결어미를 써서 문장과 문장을 더 길게 연결하는 것을 말한다. 연결은 어떤 문법적 특징과 의미관계로 연결하느냐에 대 등적 연결, 종속적 연결로 나눌 수 있다.

한국어는 연결어미가 매우 발달되어 있는 언어이기 때문에, 한국어의 문장 연결법을 잘 익혀 두면 보다 다양한 표현을 하는 데 큰 도움이 된다. 한국인들은 현재 100 여 개의 연결어미를 다양한 용법으로 사용하고 있다.

연결문은 문법적 제약이 많기 때문에, 주어, 서술어, 시제와 양상, 문장 종결, 부정 등의 쓰임에 특히 주의를 해야 하는데, 이들에 대해서 자세히 살펴보기로 한다.¹

Yeongeoriran munjangeul hwakdaehaneun han bangbeobeuro, yeongyeol-eomireul sseoseo munjang-gwa munjangeul kilge yeongyeolhaneun geoseul malhanda. Yeongyeoreun eotteon munbeobjeok teukjing-gwa euimikwangyero yeongyeolhaneunya-e daedeungjeok yeongyeol, jongsokjeok yeongyeollo nanul su itta.

Hangugeoneun yeongyeol-eomiga maeu baldaldweyeo inneun eoneoigi ttaemune, hangugeo-eui munjang yeongyeolbeobeul jal ikhyo dumyeon boda dayangan pyohyeoneul haneun de keun doumi dwenda. Hangugindeureun hyeonjae baek yeo gae-eui yeongyeol-eomireul daangan yongbeobeuro sayonghago itta.

Yeongyeolmuneun munbeobjeok jeyagi mani manki ttaemune, jueo, seosureo, sijewa yangsang, munjang joggyeol, bujeong deung-eui sseuim-e teukhi ju-euireul haeya haneunde, ideur-e daehaeso jasehi salphyebogiro handa.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa konjungsi atau kata penghubung adalah salah satu cara untuk menggabungkan dua kalimat agar maknanya lebih majemuk. Untuk menggunakan kata penghubung dengan baik dan tepat, diharuskan memahami apa yang akan disampaikan terlebih dahulu. Tak hanya itu, subjek, predikat, kala waktu, kata penghubung, negasi dan lainnya juga harus diperhatikan.

Terjemahan bebas:

¹ Salah satu cara untuk meluaskan kalimat adalah dengan konjungsi. Menghubungkan dengan kalimat menjadi lebih majemuk. Yang dimaksud dengan kata penghubung adalah makna dan keistimewaan dari struktur pola gramatikal, yang dapat dibagi menjadi kata penghubung sebanding dan kata penghubung sekunder.

Karena Bahasa Korea adalah bahasa yang kata penghubungnya sangat berkembang, jika ingin membuat kalimat penghubung lebih baik memahami apa yang ingin diungkapkan terlebih dahulu dibandingkan hanya memahami kata penghubungnya saja. Orang-orang korea sekarang ini menggunakan lebih dari 100 ragam kata penghubung di kehidupan sehari-hari.

Karena kata penghubung banyak, harus berhati-hati dalam menggunakan subjek, predikat, kala waktu, kata penghubung, negasi dan lainnya.

(Kim Jong Rok. 2008:371)

Menurut Hasan Alwi (2003:297) kata penghubung dalam Bahasa Indonesia ada banyak namun penggunaannya membedakan fungsi-fungsi kata-kata penghubung tersebut. Dan, karena, sejak, walaupun, sedangkan, kalau, meskipun, agar, dengan, sehingga, dan lainnya adalah sebagian dari kata penghubung dalam Bahasa Indonesia.

Menurut Baek (2006:12) dalam Bahasa Korea kata penghubung bentuk kala lampau terdiri dari -더니 (-*deoni*), -았/었더니 (-*att/eottdeoni*), -던데 (-*deonde*), -더라도 (-*deorado*), dan -더라면 (-*deoramyeon*).

2.1 -더니 (-*deoni*)

2.1.1 Pengertian Kata Penghubung -더니 (-*deoni*)

Tata bahasa -더니 (-*deoni*) ini termasuk dalam kata penghubung yang biasanya digunakan saat membicarakan tentang suatu kejadian yang pernah terjadi sebelumnya.

Untuk kata kerja, kata sifat dan kata benda rumusnya hanya menambahkan -더니 (-*deoni*) namun untuk kata benda yang berakhiran konsonan atau yang biasa disebut 받침 (*badchim*), ditambahkan -(이) 더니 ((*i*) *deoni*).

2.1.2 Penggunaan Kata Penghubung -더니 (-*deoni*)

Kata penghubung -더니 (-*deoni*) tak hanya digunakan untuk satu situasi atau kondisi namun juga beberapa situasi atau kondisi tertentu. Walaupun demikian, kata penghubung ini berfungsi sebagai penyambung dari dua kalimat

tunggal sehingga membuat kalimat pertama berubah keadaan menjadi kalimat kedua.

Berikut ini adalah penjelasan cara penggunaan yang tepat kata penghubung *-더니(-deoni)* di berbagai kondisi menurut Kim Jong Suk, dkk (2005:352):

1. Menunjukkan situasi atau fakta yang sudah diketahui dan sudah dialami sebelumnya dengan situasi atau fakta yang baru. Di bagian utama (depan) kalimat adalah bagian isinya dan dimunculkan fakta yang kontras di belakangnya. Contoh:

- a. 전에는 이 곳이 학교더니 지금은 아파트입니다.
Jeon-eneun i gosi hakkyodeoni jigeumeun apateu-immida.
Dulunya tempat ini adalah sekolah tetapi sekarang menjadi apartemen.

(Seoul University Language Education Center. 2001:175)

Pada kalimat di atas, menunjukkan perubahan bangunan yang sebelumnya adalah sebuah sekolah kemudian berubah ke situasi baru yaitu menjadi sebuah apartemen. Dalam kalimat di atas *-더니(-deoni)* dapat diterjemahkan menjadi ‘tetapi’.

- b. 아침에는 비가 오더니 지금은 눈이 온다.
Achim-eneun biga odeoni jigeumeun nuni onda.
Pada pagi hari turun hujan tetapi sekarang turun salju.

(Kim Jong Suk, dkk. 2005:352)

Pada kalimat di atas, menunjukkan perubahan cuaca yang pada pagi harinya turun hujan kemudian berubah cuaca yaitu

turunnya salju. Untuk kalimat di atas, kata penghubung *-더니(-deoni)* dapat diterjemahkan sebagai ‘tetapi’.

- c. 아까는 조용하더니 지금은 시끄러워요.
Akkaneun joyonghadeoni jigeumeun sikkeureowoyo.
Tadi sepi tetapi sekarang menjadi berisik.

(Seoul University Language Education Center. 2001:177)

Pada kalimat di atas, menunjukkan perubahan situasi di suatu tempat yang dimana sebelumnya sepi berubah menjadi keadaan yang berisik. Untuk kalimat di atas, kata penghubung kata penghubung *-더니(-deoni)* dapat diterjemahkan menjadi ‘tetapi sekarang’.

Untuk kalimat-kalimat seperti situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa *-더니(-deoni)* memiliki makna ‘tetapi sekarang’ dalam bahasa Indonesia.

2. Menunjukkan situasi atau fakta yang sudah diketahui dan sudah dialami sebelumnya yang kemudian dilanjutkan dengan timbulnya situasi atau fakta lain. Contoh:

- a. 아까 딸아이가 집에 오더니 인사 안 하고 방에 들어갔어요.
Akka ttaraiga jib-e odeoni insa an hago bang-e deurogasseoyo.
Anak perempuan tadi setelah sampai dirumah, masuk ke kamar tanpa memberi salam.

(Kim Jong Suk, dkk. 2005:352)

Pada kalimat di atas, menunjukkan bahwa subjek melakukan suatu kegiatan yang dilanjutkan dengan kegiatan

lain. Untuk kalimat di atas, kata penghubung *-더니(-deoni)* berfungsi untuk menggabungkan kedua situasi/kegiatan tersebut dan dapat diterjemahkan sebagai kata penghubung ‘setelah’ dalam bahasa Indonesia.

- b. 어제 헤미가 요리를 시작하더니, 10 분 만에 김치볶음밥을 만들어 낸다.

Eoje Hyemi-ga yorireul sijakhadeoni, sibun man-e kimchibokkeumbabeul mandeuro naenda.

Kemarin Hyemi mulai memasak, setelah 10 menit berlalu kimchi pokkeumbap sudah tersaji.

(Kim Jong Suk, dkk. 2005:352)

Pada kalimat di atas, menunjukkan bahwa subjek memulai kegiatan memasak, namun 10 menit kemudian sudah menyiapkan kimchi pokkeumbap. Untuk kalimat di atas, kata penghubung *-더니(-deoni)* berfungsi untuk menggabungkan kedua situasi/kegiatan tersebut dan dapat diterjemahkan sebagai kata penghubung ‘setelah’ dalam bahasa Indonesia.

- c. 둘은 역 앞에서 만나더니, 재빨리 커피숍으로 들어갔다.

Dureun yeok apeseo mannadeoni, jaepalli keopisyobeuro deurogasseoyo.

Setelah dua orang itu bertemu di depan stasiun, dengan cepat masuk ke Kedai Kopi.

(Kim Jong Suk, dkk. 2005:352)

Pada kalimat di atas, pembicara menjelaskan dua orang yang sedang bertemu dan kemudian dengan cepat masuk ke Kedai Kopi. Untuk kalimat di atas, kata penghubung *-더니(-deoni)* berfungsi untuk menggabungkan kedua situasi/kegiatan

tersebut dan dapat diterjemahkan sebagai kata penghubung ‘setelah’ dalam bahasa Indonesia.

Untuk kalimat-kalimat seperti situasi di atas, kata penghubung -더니(-*deoni*) memiliki makna kata penghubung ‘setelah’ dalam bahasa Indonesia.

3. Menunjukkan situasi atau fakta yang sudah diketahui dan sudah dialami sebelumnya yang berubah menjadi suatu situasi atau fakta yang lebih parah. Contoh:

- a. 미아가 얼굴이 예쁘더니 마음까지 곱다.
Miaga eolguri yeppeudeoni maeunkkaji gopta.
Mia tak hanya wajahnya cantik, hatinya pun baik.

(Kim Jong Suk, dkk. 2005: 52)

Pada kalimat di atas, pembicara menyampaikan bahwa subjek memiliki wajah yang cantik, namun ditambah dengan pernyataan bahwa subjek berhati baik yang membuat kalimat semakin kuat maknanya.

- b. 친구가 어렸을 때부터 피아노 치는 것을 좋아했더니 피아노과에 들어갔다.
Chinguga eoryeosseul ttaebuteo piano chineun geoseul johaetdeoni pianogwa-e deurogatda.
Temanku sejak kecil suka bermain piano dan sekarang masuk kursus piano.

(Kim Jin Ho, dkk. 2010:19)

Pada kalimat di atas, pembicara menyampaikan bahwa subjek suka bermain piano yang kemudian diperkuat dengan pernyataan bahwa subjek juga masuk kursus piano.

- c. 음식이 보기에 졸더니 맛도 좋다.
Eumsigi bogi-e johdeoni matdo johta.
Makanan ini terlihat bagus lagi rasanya pun enak.

(Kim Jong Suk, dkk. 2005:352)

Pada kalimat di atas, pembicara menyampaikan bahwa makanan yang dilihatnya sedap dipandang, dan diperkuat dengan pernyataan bahwa rasa makanannya pun enak.

Untuk kalimat-kalimat pada situasi di atas, kata penghubung -더니 (*-deoni*) berfungsi sebagai penghubung dari dua kalimat yang mana kalimat kedua memperkuat atau memperparah kondisi pada kalimat sebelumnya.

4. Menunjukkan bagian depan kalimat adalah situasi atau fakta yang sudah diketahui dan sudah dialami sebelumnya adalah penyebab dari bagian belakang kalimat yang menyatakan akibat dari situasi atau fakta tersebut. Contoh:

- a. 동생이 열심히 운동을 하더니 건강해졌어요.
Dongsaengi yeolsimi undongeul hadeoni geonganghaejosseoyo.
Adikku giat berolahraga sehingga menjadi sehat.

(Kim Jin Ho, dkk. 2010:20)

Pada kalimat di atas, pembicara menyampaikan bahwa adiknya giat berolahraga, sehingga hasilnya menjadi sehat. Untuk kalimat di atas, kata penghubung -더니 (*-deoni*) dapat diterjemahkan menjadi ‘sehingga’.

- b. 물을 많이 마시더니 화장실에 자주 가네요.
Mureul mani masideoni hwajangsil-e jaju ganeyo.
Saya banyak minum air sehingga sering pergi ke toilet.

(Kim Jung Sup. 2002: 63)

Pada kalimat di atas, pembicara terlalu banyak minum air akibatnya sering ke toilet. Untuk kalimat di atas, kata penghubung -더니(-deoni) dapat diterjemahkan sebagai ‘sehingga’.

- c. 오전에 날씨가 흐리더니 비가 오는구나.
Ojeon-e nalsiga heurideoni biga oneun-guna.
Pada pagi hari cuacanya mendung sehingga turun hujan.

(Kim Jong Suk, dkk. 2005:353)

Pada kalimat di atas, menunjukkan bahwa cuaca pada pagi harinya mendung kemudian hujan turun. Untuk kalimat di atas, kata penghubung -더니(-deoni) dapat diterjemahkan sebagai ‘sehingga’ dalam Bahasa Indonesia.

2.2 -았/었더니 (-att/eottdeoni)

Menurut Kim Jong Suk, dkk (2005:352) kata penghubung -더니(-deoni) ini memiliki kata yang terkait yaitu -았/었더니 (-att/eottdeoni). Kata penghubung ini biasanya menjelaskan situasi atau kejadian yang telah terjadi atau telah dirasakan sendiri oleh pembicara, di bagian belakang kalimat tentunya ada akibat dari situasi atau kejadian yang terdapat di bagian depan kalimat. Perbedaan antara isi kalimat bagian depan dan bagian belakang adalah harus adanya jarak waktu dan isi bagian

belakang tidak dapat menjelaskan tentang masa depan, subjek di depan kalimat harus orang pertama, subjek di bagian belakang boleh orang pertama atau yang terkait.

Contoh:

- a. 밤새 울렀더니 눈이 퉁퉁 부었어요.

Bamsae urhaetdeoni nuni tungtung bueosseoyo.

Aku menangis semalaman, sehingga mataku menjadi bengkak.

(Kim Jin Ho, dkk. 2010:18)

Pada kalimat di atas, pembicara menyatakan bahwa dia menangis semalaman sehingga matanya menjadi bengkak.

Untuk kalimat di atas, kata penghubung -았/었더니 (-*att/eottdeoni*) dapat diterjemahkan menjadi ‘sehingga’.

- b. 밥을 급하게 먹었더니 소화가 안돼요.

Pabeul geubhage meokeotdeoni sohwa andwaeyo.

Aku makan terburu-buru, sehingga pencernaanku menjadi buruk.

(Kim Jin Ho, dkk. 2010:18)

Pada kalimat di atas, pembicara menyatakan bahwa dia makan terburu-buru akibatnya pencernaannya menjadi buruk.

Untuk kalimat di atas, kata penghubung -았/었더니 (-*att/eottdeoni*) dapat diterjemahkan menjadi ‘sehingga’.

- c. 오후에 커피를 마셨더니 잠이 안 와요.

Ohu-e keopireul masyotdeoni jami an wayo.

Aku meminum kopi saat malam, sehingga tidak bisa tidur.

(Kim Jin Ho, dkk. 2010:18)

Pada kalimat di atas, pembicara menyatakan bahwa dia minum kopi sehingga tak dapat tidur. Untuk kalimat di atas, kata penghubung -았/었더니 (-att/eottdeoni) dapat diterjemahkan menjadi 'sehingga'.

Seperti yang dilihat dari kalimat-kalimat di atas, kata penghubung -았/었더니 (-att/eottdeoni) biasanya digunakan oleh orang pertama atau pembicara untuk menyatakan situasi atau kejadian yang dialami sendiri oleh orang pertama atau pembicara.



BAB III

KESIMPULAN

Untuk menyampaikan maksud, keinginan dan emosi kita kepada orang lain, digunakan bahasa yang baik melalui beberapa kalimat. Dan kalimat-kalimat tersebut dapat digabung dengan yang disebut konjungtor atau kata penghubung.

Konjungtor atau kata penghubung adalah kata yang bertugas untuk menghubungkan dua kalimat atau lebih, untuk menambah arti khusus, tindakan, kejadian yang berlanjut atau bahkan tindakan yang berlawanan. Untuk penggunaan kata penghubung yang tepat, diharuskan memahami apa yang harus disampaikan terlebih dahulu. Tak hanya itu, subjek, predikat, kala waktu, kata penghubung, negasi, dan lainnya juga harus digunakan secara hati-hati.

Kata penghubung dalam Bahasa Korea sangat banyak, sekitar 100 bentuk kata penghubung yang digunakan oleh masyarakat Korea saat ini. Salah satunya adalah *-더니* (*-deoni*) yang menjadi topik dari karya tulis ini.

Kata penghubung *-더니* (*-deoni*) termasuk kata penghubung bentuk kala lampau karena biasa digunakan saat membicarakan suatu situasi atau fakta yang pernah terjadi sebelumnya. Untuk rumusnya, *-더니* (*-deoni*) tidak memiliki persyaratan khusus, hanya menambahkan *-더니* (*-deoni*) di belakang kata dasar. Terkecuali untuk kata benda yang berakhiran konsonan atau yang biasa disebut 받침 (*badchim*), ditambahkan *-(이) 더니* (*(i) deoni*).

Melalui penulisan karya tulis mengenai penggunaan dan fungsi dari kata penghubung *-더니* (*-deoni*) ini, diharapkan pembaca serta pembelajar Bahasa

Korea yang membaca karya tulis ini dapat memahami dengan baik fungsi dan penggunaan kata penghubung -더니 (-deoni) yang tepat agar dapat menerapkannya saat berbahasa Korea.

결론

사람들에게 목적, 지망이나 감정을 실현 시키기 위하여 몇몇 문장으로 옳은 언어를 사용해야 된다. 단, 그 몇몇 문장을 연결어미로 연결 할 수 있다.

‘연결어미’라는 것은 특별한 의미, 행위, 오래된 사건이나 상반한 사건을 증가하기 위하여 두 문장을 연결 시키는 말이다. 옳게 연결어미를 사용하기 위하여 그 전에는 실현 시켜줄 것을 잘 알아들어야 한다. 그것뿐만 아니라, 주어, 서술어, 시제와 양상, 문장 종결, 부정 등을 자세히 살펴봐야 한다.

한국어 연결어미가 많이 있으니 한국인들은 현재 100 여 개의 연결어미를 다양한 용법으로 사용 하고 있다. 그들은 하나 주에서 ‘-더니’라는 연결어미는 이 논문의 화제가 되었다.

전에는 경험하여 알게 된 사실이나 상황이 있을 때 사용하기 때문에, ‘-더니’라는 연결어미는 과거형 연결어미에 포함된다. ‘-더니’라는 연결어미의 용법에 특별한 법칙이 없는게 어근이 뒤에 ‘-더니’라는 것을 추가 만 한다. 예외는, 받침 있는 어근에는 ‘-(이) 더니’라는 것을 추가 한다.

마지막으로, 이 논문 보는 분들과 한국어를 공부하는 분들이 글에 ‘-더니’라는 연결어미의 용법과 직무에 대한 이 논문을 잘 이해 하고 한국어로 말할 때 옳게 사용 할 수 있기를 바란다.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan.dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.

Baek Bong Ja. 2006. *Wegugeoroseo-eui hankukeo munbeob sajeon*. Ha Woo.

Kim Jin Ho, dkk. 2010. *Wegugineul wihan hankukeo munbeob – euimi gineungpyeon*. Park Yi Jeong.

Kim Jong Rok. 2008. *Wegugineul wihan pyojun hankukeo munbeob*. Park Yi Jeong.

Kim Jung Sup, dkk. 2002. Exploring Korean. Kyunghee University Press.

Kridalaksana, Harimurti. 1986. Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia. PT. Gramedia.

Seoul National University Language Education Institute. 2001. *Hankukeo 3*. Moonjin Media.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ajeng Urfa Herdiani

NIM : 113450200550001

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 20 Maret 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Puri Intan IV no. 17A RT 004/008
Pisangan, Ciputat Timur.

No. telp : 081310365173

Email : ajengcassiel@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1999 - 2001 : SD Bina Insani Bogor

2001 - 2005 : SDN Cibuluh 1 Bogor

2005 - 2008 : SMPN 5 Bogor

2008 - 2011 : SMA Plus Yayasan Persaudaraan Haji Bogor

2011 – Sekarang : Program Studi Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional

